

---

**PRASETIO, UTOMO & CO.**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

# PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

Prasetio, Utomo & Co.  
Kantor Akuntan Publik

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 33564S

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

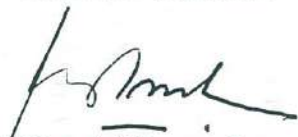
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

- la -

Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

PRASETIO, UTOMO & CO.  
NIU-KAP 98.2.0024



Drs. Adi Pranoto Leman  
NIAP 98.1.0060

8 Maret 2000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1999 DAN 1998

<u>AKTIVA</u>				<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)		Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	Rp 6.840.129.648	Rp 14.946.465.100	Pinjaman bank	9	Rp 22.173.072.562	Rp 4.254.256.087
Piutang				Hutang			
Usaha	2d,2e,5,6,9	66.551.140.216	54.880.665.913	Usaha	2e,6,10	20.150.891.976	13.200.133.476
Hubungan istimewa	2e,6	-	5.087.209.449	Hubungan istimewa	2e,6	2.941.184.000	-
Lain-lain		693.023.562	533.302.216	Hutang pajak	2n,11	5.599.057.249	15.143.372.154
Persediaan - bersih	2f,7,9	78.867.524.898	55.444.308.924	Biaya masih harus dibayar	12	9.392.993.629	3.991.663.654
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	3.175.664.140	5.745.504.630				
Jumlah Aktiva Lancar		<u>156.127.482.464</u>	<u>136.637.456.232</u>	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>60.257.199.416</u>	<u>36.589.425.371</u>
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2b	<u>214.375.000</u>	<u>-</u>	<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	2n,11	<u>7.911.370.683</u>	<u>5.840.621.549</u>
<b>AKTIVA TETAP</b>	2h,2i,2j,8,9			<b>LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih</b>	2i	<u>237.681.755</u>	<u>328.743.083</u>
Nilai tercatat		225.203.367.986	173.252.604.647	<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih</b>	2b	<u>1.922.505.904</u>	<u>2.059.015.432</u>
Akumulasi penyusutan		( 86.651.863.067 )	( 58.860.383.991 )	<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<u>9.570.832.565</u>	<u>7.308.981.775</u>
Nilai Buku		<u>138.551.504.919</u>	<u>114.392.220.656</u>	<b>EKUITAS</b>			
<b>AKTIVA LAIN - LAIN</b>				Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500			
Uang muka pembelian aktiva tetap	8	3.333.233.789	4.235.383.826	Modal dasar - 400.000.000 saham			
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2h	2.432.994.190	2.432.994.190	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 259.733.760 saham pada tahun 1999 dan 196.768.000 saham pada tahun 1998	1,13	129.866.880.000	98.384.000.000
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2k	1.514.147.966	2.422.636.772	Agio saham	1,13	96.000.000	96.000.000
Lain-lain		1.499.658.033	1.392.525.888	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	8,13	473.711.903	31.956.591.903
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>8.780.033.978</u>	<u>10.483.540.676</u>	Saldo laba		<u>93.337.214.135</u>	<u>78.949.838.451</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.564</u>	Jumlah Ekuitas		<u>223.773.806.038</u>	<u>209.386.430.354</u>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.564</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2l,6,15,20	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2l,6,16	243.566.929.648	228.857.551.450
<b>LABA KOTOR</b>		115.794.595.051	120.703.343.116
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2l,17,21	20.326.254.944	24.787.789.475
Umum dan administrasi	2l,18	15.047.748.964	15.589.011.654
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		35.374.003.908	40.376.801.129
<b>LABA USAHA</b>	20	80.420.591.143	80.326.541.987
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	2l,6,19	874.975.627	9.126.692.607
Selisih kurs - bersih	2m	( 14.019.974.182)	160.068.158
Beban keuangan	2l,19	( 3.766.382.358)	( 9.238.691.303)
Lain-lain - bersih	11	639.023.293	( 535.412.369)
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>		( 16.272.357.620)	( 487.342.907)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		64.148.233.523	79.839.199.080
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2n,11		
Tahun berjalan		( 18.087.929.400)	( 19.328.081.200)
Ditangguhkan		( 2.070.749.133)	( 3.198.588.579)
<b>Jumlah</b>		( 20.158.678.533)	( 22.526.669.779)
<b>LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS</b>		43.989.554.990	57.312.529.301
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	( 3.628.803.306)	( 2.888.695.941)
<b>LABA BERSIH</b>		Rp 40.360.751.684	Rp 54.423.833.360

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)**

	<u>Catatan</u>	<u>1999</u>	<u>1998</u> <u>(Disajikan Kembali)</u> <u>(Catatan 2n dan 3)</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	20,13		
Laba usaha per saham		Rp 310	Rp 309
Laba bersih per saham		Rp 155	Rp 210

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

Catatan	Modal Saham	Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
				Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo 1 Januari 1998</b>							
Laporan terdahulu	98.384.000.000	96.000.000	-	-	37.044.337.394	37.044.337.394	135.524.337.394
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi	2n,3	-	-	-	( 2.483.164.303 )	( 2.483.164.303 )	( 2.483.164.303 )
Setelah penyesuaian	98.384.000.000	96.000.000	-	-	34.561.173.091	34.561.173.091	133.041.173.091
<b>Laba bersih</b>							
Laporan terdahulu	-	-	-	-	57.591.671.963	57.591.671.963	57.591.671.963
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi	2n,3	-	-	-	( 3.167.838.603 )	( 3.167.838.603 )	( 3.167.838.603 )
Setelah penyesuaian	-	-	-	-	54.423.833.360	54.423.833.360	54.423.833.360
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	8	-	31.956.591.903	-	-	-	31.956.591.903
Dana cadangan umum	14	-	-	500.000.000	( 500.000.000 )	-	-
Dividen tunai	14	-	-	-	( 10.035.168.000 )	( 10.035.168.000 )	( 10.035.168.000 )
<b>Saldo 31 Desember 1998</b>	<b>98.384.000.000</b>	<b>96.000.000</b>	<b>31.956.591.903</b>	<b>500.000.000</b>	<b>78.449.838.451</b>	<b>78.949.838.451</b>	<b>209.386.430.354</b>
Penerbitan saham bonus	13	31.482.880.000	( 31.482.880.000 )	-	-	-	-
Dana cadangan umum	14	-	-	500.000.000	( 500.000.000 )	-	-
<b>Laba bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.360.751.684</b>	<b>40.360.751.684</b>	<b>40.360.751.684</b>
Dividen tunai	14	-	-	-	( 25.973.376.000 )	( 25.973.376.000 )	( 25.973.376.000 )
<b>Saldo 31 Desember 1999</b>	<b>129.866.880.000</b>	<b>96.000.000</b>	<b>473.711.903</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>92.337.214.135</b>	<b>93.337.214.135</b>	<b>223.773.806.038</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih	Rp 40.360.751.684	Rp 54.423.833.360
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan	29.162.332.297	16.312.485.834
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	3.628.803.306	2.888.695.941
Amortisasi	728.996.843	733.502.740
Laba penjualan aktiva tetap	( 63.832.283)	( 136.444.119)
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:		
Piutang	( 6.742.986.200)	( 17.820.064.752)
Persediaan	( 23.423.215.974)	( 11.024.519.900)
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2.569.840.490	( 4.241.615.110)
Hutang	9.891.942.500	( 6.951.104.401)
Biaya masih harus dibayar	5.401.329.975	( 1.514.410.361)
Hutang pajak	( 9.544.314.905)	7.520.152.030
<b>Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi</b>	<b>51.969.647.733</b>	<b>40.190.511.262</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aktiva tetap	1.668.650.000	1.262.171.333
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aktiva tetap	902.150.037	( 1.223.148.022)
Pembelian aktiva tetap	( 54.926.434.277)	( 34.945.610.060)
Penambahan penyertaan saham	( 214.375.000)	-
Penurunan (kenaikan) pinjaman karyawan	( 80.211.038)	433.248.241
Penambahan lain-lain dalam aktiva lain-lain	( 75.000.000)	( 88.180.000)
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 52.725.220.278)</b>	<b>( 34.561.518.508)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	17.918.816.475	( 26.257.083.602)
Penambahan kewajiban pajak tangguhan	2.070.749.134	3.198.588.579
Dividen tunai	( 25.973.376.000)	( 10.035.168.000)
Dividen tunai anak perusahaan	( 1.366.952.516)	( 497.251.290)
Penurunan kewajiban sewa guna usaha	-	( 213.925.265)
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>( 7.350.762.907)</b>	<b>( 33.804.839.578)</b>



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)

	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(Rp 8.106.335.452)	(Rp 28.175.846.824)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	14.946.465.100	43.122.311.924
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	Rp 6.840.129.648	Rp 14.946.465.100
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>		
<b>Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	Rp 31.482.880.000	Rp -
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	31.956.591.903

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

---

**1. UMUM**

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 38 tanggal 15 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Johan Kurniawan Surja Hartono Suryadi

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Handi Hidajat Soewardi Paulus Johnny Somba Royanto Jonathan

Pada tanggal 31 Desember 1999, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 1.395 orang (tidak diaudit).

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

*a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak perusahaan	Kegiatan Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri filter	Jakarta	99,99%
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat berat	Jakarta	70,00%

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengkungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

*f. Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

*g. Biaya Dibayar di Muka*

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

*h. Aktiva Tetap*

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 8), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", sejak tanggal 1 Januari 1999 seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait ditangguhkan dan disajikan terpisah dari harga perolehan tanah/hak atas tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut, yang disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sesuai masa berlakunya hak atas tanah terkait dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47, tanah tidak disusutkan/diamortisasi kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

*m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 7.100 dan Rp 8.025.

*n. Taksiran Pajak Penghasilan*

Efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang terkait (lihat Catatan 3).

Sebelumnya, taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan, dimana Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

*o. Laba per Saham*

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas pembagian saham bonus pada tahun 1999 yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap (lihat Catatan 13).

---

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" secara retroaktif. Untuk mencerminkan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi tersebut, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

	<u>Laporan Terdahulu</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Kewajiban pajak tangguhan	Rp -	Rp 5.840.621.549
Hak pemegang saham minoritas dalam aktiva bersih anak perusahaan	7.498.600.418	7.308.981.775
Saldo laba	84.600.841.357	78.949.838.451
Taksiran pajak penghasilan	19.328.081.200	22.526.669.779
Laba bersih	57.591.671.963	54.423.833.360

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1999		1998
Kas dan bank	Rp 6.710.129.648	Rp	4.846.465.100
Setara kas			
Deposito berjangka (dalam Rupiah):			
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	130.000.000		-
PT Bank Dagang Negara (Persero)	-		6.500.000.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	-		3.600.000.000
Jumlah Setara Kas	130.000.000		10.100.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 6.840.129.648	Rp	14.946.465.100

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 masing-masing adalah sebesar Rp 4.004.263.251 dan Rp 1.877.294.852.

Tingkat bunga per tahun rata-rata deposito berjangka adalah 17% pada tahun 1999 dan berkisar antara 34% - 59% pada tahun 1998.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1999		1998
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)			
PT Mangatur Setia Kawan	Rp 5.050.604.900	Rp	-
PT Prapat Tunggal Cipta	3.304.378.929		3.290.955.013
PT Mangatur Dharma	2.640.735.536		2.666.691.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-		49.133.173
Pihak ketiga			
Lokal	9.770.570.408		7.914.245.398
Ekspor	45.784.850.443		40.959.640.662
Jumlah	Rp 66.551.140.216	Rp	54.880.665.913

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 12,6% dan 6%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1999 dan 1998. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 4% dan 3,9%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1999 dan 1998.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 10.995.719.365 dan Rp 6.006.779.853, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1.276.905.029 dan Rp 1.545.213.821, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 1.156.124.275 dan Rp 1.631.907.289, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998.

Saldo piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1999	1998
<u>Piutang</u>		
PT Adrindo Perkasa	Rp -	Rp 5.000.000.000
Lain-lain	-	87.209.449
Jumlah	<u>Rp -</u>	<u>Rp 5.087.209.449</u>
<u>Hutang</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	Rp 2.491.184.000	Rp -
Lain-lain	450.000.000	-
Jumlah	<u>Rp 2.941.184.000</u>	<u>Rp -</u>

Piutang kepada PT Adrindo Perkasa pada tahun 1998, yang berasal dari transaksi keuangan, dibebani bunga per tahun sebesar 40%. Hutang di luar usaha kepada pihak hubungan istimewa tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 terutama adalah sebagai berikut:

	1999	1998
<u>Penjualan</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 17.330.960.588	Rp 12.643.013.174
PT Mangatur Setia Kawan	10.435.943.600	-
PT Mangatur Dharma	8.528.235.681	8.753.224.343



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	1999		1998
<u>Pembelian</u>			
PT Selamat Sempana Perkasa	Rp 4.785.239.374	Rp	4.027.985.531
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	2.278.303.022		777.898.658
PT Hydraxle Perkasa	218.335.100		1.564.678.188
<u>Penghasilan Bunga</u>			
PT Bank Prima Express	435.954.747		4.143.947.183
PT Bank Eksekutif Internasional	46.999.499		3.035.060.412

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	1999		1998
Barang jadi	Rp 22.744.055.848	Rp	10.879.581.317
Barang dalam proses	1.971.917.039		1.874.323.875
Bahan baku dan bahan pembantu	49.666.014.994		42.615.136.271
Barang dalam perjalanan	4.914.795.643		448.469.994
Jumlah	79.296.783.524		55.817.511.457
Dikurangi penyisihan persediaan usang	( 429.258.626 )	(	373.202.533 )
Bersih	Rp 78.867.524.898	Rp	55.444.308.924

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 52 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

1999	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp 2.917.695.470	Rp -	Rp 10.967.334.470
Bangunan dan prasarana	13.585.971.282	387.834.000	-	13.973.805.282
Mesin dan peralatan	141.450.764.447	41.270.855.056	131.480.000	182.590.139.503
Peralatan kantor	5.383.851.783	1.429.734.395	-	6.813.586.178
Kendaraan	4.532.378.135	3.396.329.232	2.186.127.951	5.742.579.416
Jumlah	173.002.604.647	49.402.448.153	2.317.607.951	220.087.444.849

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1999	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	Rp 250.000.000	Rp 262.677.181	Rp 250.000.000	Rp 262.677.181
Mesin dan peralatan	-	4.853.245.956	-	4.853.245.956
Jumlah	250.000.000	5.115.923.137	250.000.000	5.115.923.137
Jumlah Nilai Tercatat	173.252.604.647	54.518.371.290	2.567.607.951	225.203.367.986
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.941.078.423	681.473.553	-	4.622.551.976
Mesin dan peralatan	49.289.349.781	26.055.059.614	5.603.818	75.338.805.577
Peralatan kantor	2.551.077.532	832.484.828	-	3.383.562.360
Kendaraan	3.078.878.255	1.593.314.302	1.365.249.403	3.306.943.154
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.860.383.991	29.162.332.297	1.370.853.221	86.651.863.067
Nilai Buku	Rp 114.392.220.656	Rp 54.518.371.290	Rp 30.359.087.027	Rp 138.551.504.919
1998	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp -	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.778.106.199	2.807.865.083	-	13.585.971.282
Mesin dan peralatan	73.731.736.651	68.783.310.658	1.064.282.862	141.450.764.447
Peralatan kantor	4.125.387.571	1.258.464.212	-	5.383.851.783
Kendaraan	4.232.656.226	1.616.872.218	1.317.150.309	4.532.378.135
Jumlah	100.917.525.647	74.466.512.171	2.381.433.171	173.002.604.647
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	465.000.000	-	465.000.000	-
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	2.711.490.308	299.132.068	2.760.622.376	250.000.000
Mesin dan peralatan	100.492.004	-	100.492.004	-
Jumlah	2.811.982.312	299.132.068	2.861.114.380	250.000.000
Jumlah Nilai Tercatat	104.194.507.959	74.765.644.239	5.707.547.551	173.252.604.647
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.276.791.384	664.287.039	-	3.941.078.423
Mesin dan peralatan	35.618.609.728	13.874.504.110	203.764.057	49.289.349.781
Peralatan kantor	1.596.305.938	954.771.594	-	2.551.077.532
Kendaraan	3.141.007.408	1.119.235.591	1.181.364.744	3.078.878.255
Jumlah	43.632.714.458	16.612.798.334	1.385.128.801	58.860.383.991
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	300.312.500	54.895.833	355.208.333	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.933.026.958	16.667.694.167	1.740.337.134	58.860.383.991
Nilai Buku	Rp 60.261.481.001	Rp 74.765.644.239	Rp 20.634.904.584	Rp 114.392.220.656

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 29.162.332.297 dan Rp 16.257.590.001, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 54.895.833 pada tahun 1998.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 mengenai penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas mesin dan peralatan yang dimiliki per tanggal 31 Oktober 1998, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-02/WPJ.06/KP.0404/1999 tertanggal 3 Maret 1999. Nilai setelah penilaian kembali tersebut didasarkan pada laporan penilai independen PT Piesta Penilai. Selisih bersih penilaian kembali, untuk tujuan akuntansi, sejumlah Rp 31.956.591.903 dicatat sebagai bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 13). Penambahan aktiva tetap dalam tahun 1998 adalah termasuk penambahan sehubungan dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan, yaitu sejumlah Rp 36.322.838.679.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 128 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 1999, HGB Perusahaan masih memiliki masa manfaat selama 19 tahun, sedangkan HGB anak perusahaan selama 16 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 1999, sertifikat tanah milik Perusahaan yang diperoleh dalam tahun 1999 masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki saldo uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.333.233.789 dan Rp 4.235.383.826, disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

---

**9. PINJAMAN BANK**

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	1999	1998
PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero)):		
Kredit Modal Kerja untuk:		
Industri	Rp 13.983.333.193	Rp 3.254.256.087
Pengembangan ekspor	8.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	189.739.369	-
Jumlah	<u>Rp 22.173.072.562</u>	<u>Rp 4.254.256.087</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Pinjaman bank tersebut, yang akan jatuh tempo dalam bulan Februari dan Juli tahun 2000, dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 19% - 38% dan 22,5% - 38%, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998.

**10. HUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1999		1998
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)			
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	Rp 448.767.733	Rp	1.151.159.676
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 1 milyar)	828.137.296		394.054.145
Pihak ketiga			
Impor	9.470.506.010		5.775.045.964
Lokal	9.403.480.937		5.879.873.691
Jumlah	<u>Rp 20.150.891.976</u>	<u>Rp</u>	<u>13.200.133.476</u>

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Outokumpu Copper Strip AB, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

**11. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	1999		1998
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	Rp 1.241.351.904	Rp	1.506.396.132
Pasal 23/26	167.741.862		186.910.703
Pasal 25	493.203.000		757.369.940
Pasal 29	3.696.760.483		8.326.448.603
Pajak penghasilan final atas penilaian kembali aktiva tetap	-		4.366.246.776
Jumlah	<u>Rp 5.599.057.249</u>	<u>Rp</u>	<u>15.143.372.154</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

	1999		1998
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 64.148.233.523	Rp	79.839.199.080
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	( 28.843.431.278 )	(	22.086.341.847 )
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	35.304.802.245		57.752.857.233

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	1999		1998
Beda waktu			
Amortisasi	Rp 523.868.020	Rp	232.063.764
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	( 499.555.103)		19.789.564
Penyusutan	( 3.847.812.003)	(	10.701.888.383)
Beban sewa guna usaha	-	(	213.925.625)
Lain-lain	( 203.992.954)		569.399.405
Beda tetap			
Kesejahteraan karyawan	1.271.038.067		858.675.532
Sumbangan dan representasi	1.176.561.114		1.049.722.906
Beban dan denda pajak	543.584.912		480.096.076
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	( 295.618.224)	(	7.686.573.810)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	Rp 33.972.876.074	Rp	42.360.216.662

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1998 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2000 (tanggal laporan auditor independen), Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 1999 kepada KPP, namun Perusahaan akan melaporkan taksiran laba kena pajak dalam SPT tahun 1999 sesuai perhitungan tersebut di atas.

Pada tahun 1999, KPP menetapkan tambahan kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan tahun fiskal 1998 serta denda pajak dengan jumlah sebesar Rp 543.584.912, yang telah dibayar penuh oleh Perusahaan. Dalam tahun tersebut, anak perusahaan juga membayar denda pajak sejumlah Rp 48.882.664. Penyesuaian dan denda pajak tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp 592.467.576, dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1999		1998
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	Rp 33.972.876.000	Rp	42.360.216.000
Anak perusahaan	Rp 26.320.222.000	Rp	22.095.888.000
Taksiran pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	Rp 10.191.862.800	Rp	12.699.314.800
Anak perusahaan	7.896.066.600		6.628.766.400
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	18.087.929.400		19.328.081.200

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	1999		1998
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)			
Perusahaan	Rp 7.746.775.662	Rp	7.682.990.054
Anak perusahaan	6.644.393.255		3.318.642.543
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	14.391.168.917		11.001.632.597
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	Rp 3.696.760.483	Rp	8.326.448.603

Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	1999		1998
Tahun berjalan			
Perusahaan	Rp 10.191.862.800	Rp	12.699.314.800
Anak perusahaan	7.896.066.600		6.628.766.400
	18.087.929.400		19.328.081.200
Tangguhan			
Perusahaan	1.208.247.612		3.028.368.383
Anak perusahaan	862.501.521		170.220.196
	2.070.749.133		3.198.588.579
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 20.158.678.533	Rp	22.526.669.779

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan adalah sebagai berikut:

	1999		1998
Aktiva pajak tangguhan			
Beban sewa guna usaha	Rp 1.177.013.711	Rp	1.177.013.711
Cadangan penghapusan persediaan	52.141.584		35.324.756
Lain-lain	133.504.406		200.086.860
Jumlah	1.362.659.701		1.412.425.327
Kewajiban pajak tangguhan			
Depresiasi	8.484.495.562		6.323.246.762
Amortisasi biaya ditangguhkan	400.244.537		598.357.801
Amortisasi laba ditangguhkan	127.497.505		110.602.392
Lain-lain	261.792.780		220.839.922
Jumlah	9.274.030.384		7.253.046.877
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	Rp 7.911.370.683	Rp	5.840.621.550

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak, yang terutama terdiri dari beban sewa guna usaha, penyusutan aktiva tetap, dan amortisasi beban ditangguhkan.

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	1999		1998
Beban penjualan	Rp 6.204.852.260	Rp	2.713.812.701
Gaji dan upah karyawan	1.273.122.832		244.147.400
Royalti	517.610.986		338.385.780
Jasa profesional	332.045.000		267.890.000
Lain-lain	1.065.362.551		427.427.773
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.392.993.629</b>	<b>Rp</b>	<b>3.991.663.654</b>

**13. MODAL SAHAM**

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

1999			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	Rp 88.340.710.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.960.473	1,53	1.980.236.500
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	994.868	0,38	497.434.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	78.096.999	30,07	39.048.499.500
<b>Jumlah</b>	<b>259.733.760</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp 129.866.880.000</b>
1998			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	133.849.554	68,02%	Rp 66.924.777.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.000.358	1,53	1.500.179.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	758.688	0,38	379.344.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	59.159.400	30,07	29.579.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>196.768.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp 98.384.000.000</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Dalam rapat umum para pemegang saham luar biasa pada tanggal 12 Agustus 1999, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 atau sejumlah 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap (lihat Catatan 8), dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham berhak atas 8 saham bonus. Selanjutnya, para pemegang saham dalam rapat tersebut juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2000, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan karena terdapatnya persyaratan tertentu dalam peraturan pasar modal sehubungan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, proforma laba per saham, setelah memperhitungkan penyesuaian secara retroaktif atas pemecahan nilai nominal saham tersebut, adalah sebagai berikut:

	1999	1998
<b>LABA PER SAHAM PROFORMA</b>		
Laba usaha per saham	Rp 62	Rp 62
Laba bersih per saham	Rp 31	Rp 42

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 masing-masing adalah sejumlah 8.841.579 saham dan 5.692.846 saham atau sekitar 3,4% dan 2,9% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal-tanggal tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

---

**14. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 15 April 1999 dan 6 Mei 1998, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 132 per saham dan Rp 10.035.168.000 atau Rp 51 per saham.

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham tersebut, juga disetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998, sesuai ketentuan yang berlaku.

---

**15. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998
Ekspor	Rp 248.848.250.245	Rp 291.377.031.064
Lokal	110.513.274.454	58.183.863.502
Jumlah	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999		1998
Bahan baku yang digunakan	Rp 174.738.333.475	Rp	171.916.778.193
Upah buruh langsung	25.714.835.939		21.535.674.162
Beban pabrikasi	51.555.669.855		32.425.112.208
Jumlah Beban Produksi	<u>252.008.839.269</u>		<u>225.877.564.563</u>
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	1.874.323.875		1.487.438.180
Pembelian	446.496.874		68.357.962
Akhir tahun	( 1.971.917.039 )	(	1.874.323.875 )
Beban Pokok Produksi	<u>252.357.742.979</u>		<u>225.559.036.830</u>
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	10.879.581.317		13.121.133.970
Pembelian	3.073.661.200		1.056.961.967
Akhir tahun	( 22.744.055.848 )	(	10.879.581.317 )
Beban Pokok Penjualan	<u>Rp 243.566.929.648</u>	<u>Rp</u>	<u>228.857.551.450</u>

17. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999		1998
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 12.740.175.829	Rp	17.029.577.994
Pengangkutan	4.312.401.553		4.826.718.886
Royalti	1.653.296.424		1.328.295.671
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	990.083.711		1.153.783.616
Lain-lain	630.297.427		449.413.308
Jumlah	<u>Rp 20.326.254.944</u>	<u>Rp</u>	<u>24.787.789.475</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	1999		1998
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 5.657.248.455	Rp	5.229.551.552
Penyusutan	2.457.504.111		1.764.889.528
Sewa	994.331.453		1.304.479.071
Jasa profesional	989.146.112		788.068.068
Beban kantor	918.956.755		1.058.371.148
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800		908.488.800
Sumbangan dan representasi	786.450.406		1.071.190.118
Perjalanan dinas	628.489.220		935.384.360
Lain-lain	1.707.133.652		2.528.589.009
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 15.047.748.964</b>	<b>Rp</b>	<b>15.589.011.654</b>

**19. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA**

Beban keuangan terdiri dari:

	1999		1998
Bunga dan administrasi pinjaman bank	Rp 3.766.382.358	Rp	9.220.625.861
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	-		18.065.442
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.766.382.358</b>	<b>Rp</b>	<b>9.238.691.303</b>

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 51% dan 95% masing-masing pada tahun 1999 dan 1998, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

**20. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

	1999		1998
<b>a. Penjualan Bersih</b>			
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 262.426.238.473	Rp	287.395.033.691
PT Panata Jaya Mandiri	70.858.893.204		50.773.947.146
PT Andhi Chandra Automotive Products	64.434.004.870		43.133.686.719
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547		381.302.667.556
Eliminasi	( 38.357.611.848 )	(	31.741.772.990 )
<b>Konsolidasi</b>	<b>Rp 359.361.524.699</b>	<b>Rp</b>	<b>349.560.894.566</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	1999		1998
	<hr/>		<hr/>
b. <u>Laba Usaha</u>			
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 49.088.780.753	Rp	62.913.663.028
PT Panata Jaya Mandiri	17.136.138.374		10.544.814.260
PT Andhi Chandra Automotive Products	13.930.064.194		7.725.068.754
	<hr/>		<hr/>
Jumlah sebelum eliminasi	80.154.983.321		81.183.546.042
Eliminasi	265.607.822	(	857.004.055)
Konsolidasi	Rp 80.420.591.143	Rp	80.326.541.987
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>
c. <u>Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi</u>			
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 274.950.611.648	Rp	240.846.219.305
PT Panata Jaya Mandiri	45.040.351.040		36.697.692.095
PT Andhi Chandra Automotive Products	47.036.535.790		31.897.460.360
	<hr/>		<hr/>
Jumlah sebelum eliminasi	367.027.498.478		309.441.371.760
Eliminasi	( 63.354.102.117)	(	47.928.154.196)
Konsolidasi	Rp 303.673.396.361	Rp	261.513.217.564
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>

**21. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP), anak perusahaan, memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia.
- Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.653.296.424 dan Rp 1.328.295.671, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- g. Berdasarkan perjanjian pengalihan aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 1999 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 47 milyar.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- j. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

<u>Aktiva</u>	<u>Dalam Mata Uang Asing</u>		<u>Jumlah Ekuivalen Rupiah</u>	
Kas dan setara kas	US\$	809.800	Rp	5.751.557.127
	Sin\$	101.091		430.692.492
	JP¥	3.684.825		255.984.792
Piutang usaha	US\$	6.087.903		43.224.109.667
	Sin\$	341.851		1.456.432.938
	JP¥	15.887.098		1.103.676.698
Jumlah				<u>52.222.453.714</u>
 <u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha	US\$	466.727		3.313.757.325
	Sin\$	692.776		2.951.523.010
	JP¥	33.101.825		2.299.583.783
Biaya masih harus dibayar	US\$	684.734		4.861.625.493
	Sin\$	137.806		587.111.334
Jumlah				<u>14.013.600.945</u>
Bersih			Rp	<u>38.208.852.769</u>

Pada tanggal 8 Maret 2000, kurs tengah beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 7.463, Sin\$ 1 = Rp 4.344,52 dan JP¥ 1 = Rp 69,58.

---

## 22. KONDISI EKONOMI

Pada tahun 1998 hingga pertengahan tahun 1999, Indonesia dan negara di wilayah regional Asia Pasifik mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham di bursa efek di Indonesia, pengetatan penyediaan kredit, peningkatan harga komoditas dan jasa secara umum serta penurunan aktivitas ekonomi. Dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Sejak semester kedua tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, yang diindikasikan dengan penguatan mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, penurunan tingkat bunga, serta penurunan tingkat inflasi. Walaupun demikian, kondisi ekonomi tersebut akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian dalam situasi sosial dan politik, rekapitalisasi sektor industri perbankan yang sedang berlangsung serta restrukturisasi pinjaman-pinjaman macet dari perusahaan peminjam.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.